

Tombol-tombol, Perintah dan fstab di Linux

Hendrik

freeunlimit@yahoo.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Tombol-Tombol Penting

Tombol-tombol penting ini harus diketahui oleh para linuxer yang baru mempelajari linux. Kenapa demikian ? Disamping tombol-tombol ini bisa mempersingkat perintah-perintah di linux, bisa juga untuk saat "Emergency". Tombol-tombol itu ialah :

Ctrl-Alt-Backspace	Logout dari xwindows tanpa konfirmasi
Ctrl-Alt-Delete	Menjalankan menu End Session yang menanyakan Logout, Halt, dan Reboot
Ctrl-Alt-Esc	Menjalankan xkill, yaitu untuk menutup secara paksa suatu aplikasi di xwindows
Ctrl-Esc	Menjalankan ps -aux secara grafikal (xwindows)
Ctrl-Alt-Fn	n mempunyai variabel 1-6. Yaitu untuk masuk ke CLI (Command Line Interface) atau text-mode. Gunanya adalah ketika xwindows linuxer bermasalah kemudian masuk ke modus ini untuk menutup aplikasi yang tidak jalan di xwindows
Ctrl-D	Exit, Identik dengan perintah exit di CLI
Ctrl-Z	Stop, ketika linuxer ingin menghentikan suatu job
Ctrl-SysRq-b	Reboot, gunakan ini ketika linuxbox linuxer terjadi crash, perintah ini identik dengan reset pada CPU linuxer. Tombol SysRq sama dengan tombol PrintScreen

Perintah-Perintah yang Sering Digunakan di CLI

ls	untuk melihat direktori dan file – setara dengan perintah dir di windows
clear	membersihkan layar – setara dengan cls di windows

<code>rpm -qa grep paket</code>	untuk mengecek apakah paket sudah terinstall atau belum. Misalnya : <code>rpm -qa grep apache</code> maka hasilnya adalah paket-paket yang bernama apache akan ditampilkan
<code>ps -aux grep paket</code>	untuk mengecek service daemon, apakah sudah dijalankan atau belum misalnya : <code>ps -aux grep apache</code> maka hasilnya adalah daftar service apache yang sedang dijalankan
<code>du</code>	disk usage, menampilkan daftar pemakaian hardisk pada masing-masing partisi
<code>df</code>	disk free, menampilkan daftar ruang hardisk yang tersisa
<code>cd</code>	change direktori, jika digunakan <code>cd nama_direktori</code> , maka akan berpindah ke <code>nama_direktori</code> , jika hanya <code>cd</code> saja maka akan berpindah ke home direktori user
<code>more nama_file</code>	untuk melihat isi file – setara dengan type di windows
<code>chmod</code>	untuk merubah modus file atau direktori
<code>chgrp</code>	untuk merubah group file atau direktori
<code>chown</code>	untuk merubah owner file atau direktori
<code>adduser nama_user</code>	menambah user
<code>passwd nama_user</code>	memberikan password pada <code>nama_user</code>
<code>su nama_user</code>	substitute user, untuk berpindah account jika digunakan tanpa <code>nama_user</code> secara default akan berpindah ke root
<code>which nama_paket</code>	untuk mengecek <code>nama_paket</code> terletak di direktori mana
<code>whereis nama_paket</code>	serupa dengan <code>which</code>
<code>man nama_perintah</code>	untuk menampilkan manual dari <code>nama_perintah</code> , misalnya <code>man ls</code> yang berarti menampilkan manual dari perintah <code>ls</code> untuk keluar dari <code>man</code> tekan "q"
<code>mv source target</code>	untuk memindahkan file <code>source</code> ke <code>target</code>
<code>cp source source_copy</code>	untuk mengcopy file dari <code>source</code> ke <code>source_copy</code>
<code>rm -r nama_direktori</code>	untuk menghapus direktori tanpa perlu menghapus isi di dalam direktori tersebut (tidak kosong)

Tentang fstab

`fstab` adalah singkatan dari file system table, disini admin bisa memdeskripsikan daftar-daftar mounting. Letak filenya ada di `/etc`

Yang paling sering ditemui adalah mounting untuk file windows yang ada di drive `c` , `d` dan seterusnya.

Yang harus dipahami di `fstab` adalah `fstab` mempunyai 6 field

field 1	adalah informasi tentang hardware fisik kita, misalnya <code>/dev/hda1</code> , <code>./dev/hda2</code>
field 2	tempat kita akan meletakkan di direktori mana (dilinux) <code>/mnt/win_c</code> , <code>/mnt/win_d</code> direktori ini adalah direktori default yang telah dibuat oleh linux, jika anda ingin membuatnya sendiri, gunakan <code>mkdir</code> dengan hak akses root

field 3	untuk tipe sistem, misalnya ext2 untuk linux vfat untuk windows 9x, ntfs untuk windows 2k dan xp,
field 4	adalah option untuk field 3, dipisahkan oleh tanda koma (,) noauto untuk jangan mounting ketika booting lawannya adalah auto yang mounting ketika booting user jika user boleh mounting supermount hanya untuk root saja untuk amannya gunakan saja defaults
field 5	tanda 0 jika anda tidak membackup mounting, 1 untuk membackup mounting. Defaultnya adalah 0
field 6	tanda 1 jika untuk sistem file root (/), 2 untuk sistem lain, dan 0 untuk default.

Sebagai contoh jika anda mau otomatis mouting drive c ketika booting linux adalah :
/dev/hda1 /mnt/win_c vfat auto 0 0

Selamat berlatih.